

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CTL  
DI KELAS VI SD NEGERI 48 GANTING  
KECAMATAN KOTO TANGAH  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**Oleh :**

**ENA SUSANTI  
BP / NIM : 2010/56973**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS VI SDN 48  
GANTING KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG**

**Nama : Ena Susanti  
Nim / Bp : 56973 / 2010  
Jurusan : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP**

**Padang, Juni 2016**

**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I**

**Dra. Hj. Silvinia, M.Ed  
Nip. 19530709 197603 2 001**

**Pembimbing II**

**Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si  
Nip. 19530702 197703 2 001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M.Si  
Nip. 19610906 198602 1 001**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) di Kelas VI SDN 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang

**Nama** : Ena Susanti

**NIM / BP** : 56973/2010

**Jurusan** : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Silvinia, M.Ed	(.....)
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si	(.....)
3. Anggota	: Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	(.....)
4. Anggota	: Dra. Zuryanti, M.Pd	(.....)
5. Anggota	: Mansurdin, S.Sa, M.Hum	(.....)

#### HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENA SUSANTI  
Tempat / Tgl Lahir : Padang, 05 Oktober 1984  
Jurusan : PGSD S.I  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Bp : 2010

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri.  
Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis  
atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti  
tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016  
Yang menyatakan



Ena Susanti

## ABSTRAK

### **Ena Susanti, 2016. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan CTL di Kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional yakni guru berceramah dari awal sampai akhir pelajaran. Aktifitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga siswa kurang aktif dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas VI.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pelaksanaannya terdiri dari dua siklus, dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan melakukan refleksi pada masing-masing siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI SDN 48 Ganting yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 11 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki

Hasil penelitian RPP pada siklus I dengan rata-rata 88.91% (baik) meningkat pada siklus II yaitu dengan rata-rata menjadi 96.21% (sangat baik). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 71.43% (cukup), meningkat pada siklus II yaitu dengan rata-rata menjadi 89.28% (sangat baik). Dari aspek siswa siklus I nilai rata-rata 71.43% (cukup) meningkat pada siklus II dengan rata-rata 91.07% (sangat baik). Hasil belajar siswa pada hasil penelitian siklus I adalah 69,55% (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 80.45% (baik). Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan kontekstual Di Kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang” diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Ayahanda Awaluddin, Ibunda Syamsibar, Kakak , adik, Suami Dedi Chandra serta Ananda Naufal Abiyu Chandra dan Shaza Naufalyn Chandra yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, selanjutnya kepada Bapak/Ibu

1. Bapak Drs. Muhammadi,S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah membantu dan memberikan izin penelitian.
2. Bapak Drs. Mansur Lubis,M.Pd selaku ketua UPP I dan Ibu Elvia Sukma,M.Pd selaku sekretaris UPP I jurusan PGSD yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini
3. Ibu Dra. Hj. Silvinia , M.Ed selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Zuryanti, M.Pd selaku penguji II, dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku penguji III yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Yesfita selaku kepala sekolah SDN 48 Ganting Kec.Koto Tangah Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Sahni Yenti, M.Pd selaku guru kelas VI SDN 48 Ganting Kec.Koto Tangah Padang selaku observer I, dan teman sejawat Riri Okdayani, S.Pd observer II, yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian di SDN 48 Ganting Kec.Koto Tangah Padang.
7. Seluruh rekan-rekan PGSD S-I BP 2010AT-16 yang merasa senasib dan seperjuangan dengan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh di sisiNya. Amin ya robbal'alamin...!

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kealpaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juli 2016  
Penulis

Ena Susanti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. KajianTeori .....	8
1. Hakikat Hasil Belajar .....	8
a. Pengertian hasil Belajar .....	8
b. Jenis jenis Hasil Belajar.....	9
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan.....	10
a. PengertianIlmuPengetahuan.....	10
b. TujuanI lmu Pengetahuan Alam.....	11
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam.....	12
d. Materi IPA.....	13

3. Pendekatan Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Pendekatan.....	17
b. Pengertian Pendekatan Kontekstual.....	17
c. Komponen – komponen CTL.....	18
B. Kerangka Teori.....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian.....	24
2. Jenis Penelitian.....	25
3. Alur Penelitian.....	26
4. Prosedur Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data.....	30
1. Data Penelitian.....	30
2. Sumber Data .....	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Instrument Penelitian.....	32
E. Analisis Data .....	33

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus I Pertemuan 1.....	37
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 1.....	37
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1.....	39
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan 1.....	44
d. Refleksi Siklus I Pertemuan 1.....	56
2. Siklus I Pertemuan 2.....	62
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 2.....	62
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2.....	64
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan 2.....	69
d. Refleksi Siklus I Pertemuan 2.....	81
3. Siklus II Pertemuan 1.....	85
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan 1.....	81
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1.....	87
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan 1.....	90
d. Refleksi Siklus II Pertemuan 1.....	102
4. Siklus II Pertemuan 2.....	105
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan 2.....	105
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2.....	106
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan 2.....	110
d. Refleksi Siklus II Pertemuan 2.....	122

B. Pembahasan.....	124
1. PembahasanSiklus I.....	124
2. PembahasanSiklus II.....	128
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	130
B. Saran.....	131
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>133</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar nilai ujian siswa kelas VI Mid semester I 2014/2015.....	4
--	---

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1 kerangka teori.....	22
2. Bagan 2 alur penelitian tindakan kelas.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 1.....	135
2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	153
3. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	156
4. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I .....	160
5. Tabel Nilai Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	164
6. Tabel Nilai Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	166
7. Tabel Nilai Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I.....	168
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	171
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 2.....	172
10. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	183
11. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	186
12. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	190
13. Tabel Nilai Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	194
14. Tabel Nilai Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	196
15. Tabel Nilai Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	198
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	201
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1.....	202
18. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1.....	215
19. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	218
20. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I .....	222
21. Tabel Nilai Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	226
22. Tabel Nilai Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	228
23. Tabel Nilai Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan I.....	230
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	233
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2.....	234
26. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 2.....	244
27. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2.....	247

28. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	251
29. Tabel Nilai Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	255
30. Tabel Nilai Afektif Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	257
31. Tabel Nilai Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	259
32. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	262
33. Rekapitulasi Nilai Lembar Pengamatan.....	263
34. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	264
Dokumentasi Penelitian.....	265
Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	267

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di mana dalam kandungan materinya sebagian besar selalu berhubungan dengan pengalaman hidup sehari-hari dan proses pembelajarannya juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan menemukan untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di SD merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap nilai ilmiah pada siswa, serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Adapun tujuan pelajaran IPA di SD yaitu agar setiap siswa memiliki kemampuan, sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Depdiknas (2006: 484) antara lain:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3) mengembangkan sikap rasa ingin tahu sikap positif tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,
- (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam,
- (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala

keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

IPA bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pengajaran yang banyak memberi peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan cara berpikir yang sehat dan logis. Jika dicermati lebih lanjut materi pembelajaran IPA di SD telah diusahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mengenal konsep-konsep IPA secara langsung dan nyata. Sesuai dengan proses pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung untuk mengembangkan potensinya dalam memahami alam sekitar.

Untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sendiri, dan bergelut dengan ide-ide, pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang didapat dari "menemukan sendiri" mampu bertahan lama dan proses belajarnya akan lebih bermakna bagi siswa. Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa: "pendidikan IPA merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah".

Untuk mewujudkan hal di atas, atau untuk dapat terlaksananya pembelajaran IPA dengan baik dan bermakna bagi siswa, guru hendaknya memahami dan

melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered-instruction*). Pembelajaran perlu dirancang agar memberikan kesempatan dan kebebasan berkreasi bagi siswa secara berkesinambungan. Guru harus bisa memilih dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diberikan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai, serta hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dengan guru kelas VI di SDN 48 Ganting ternyata hasil yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan yakni memperoleh nilai di atas ketuntasan minimum. Rendahnya hasil belajar IPA disebabkan dalam proses pembelajaran IPA guru masih menggunakan metode konvensional yakni guru berceramah dari awal sampai akhir pembelajaran dan kegiatannya lebih berpusat pada guru. Aktifitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru juga terlihat belum menggunakan media pembelajaran yang optimal. Hal ini dapat di lihat dari data nilai ujian mid semester I, Tahun ajaran 2015/2016, dimana nilai rata-rata siswa diperoleh 60 dan 60% masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hasil belajar siswa mid semester I pada pembelajaran IPA di kelas VI SDN 48 Ganting, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1: Nilai Hasil Belajar IPAMID Semester I  
Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	RF	75	50		√	
2	MF	75	52		√	
3	MI	75	56		√	
4	GNZ	75	65		√	
5	MF	75	70		√	
6	D	75	70		√	
7	RM	75	52		√	
8	EAS	75	80	√		
9	MA	75	70		√	
10	DLJ	75	82	√		
11	NMP	75	85	√		
12	SA	75	75	√		
13	RD	75	78	√		
14	TA	75	75	√		
15	WAK	75	82	√		
16	MA	75	72		√	
17	FK	75	70		√	
18	FM	75	72		√	
19	SN	75	68		√	
20	FAS	75	75	√		
20	ZS	75	78	√		
22	IW	75	75	√		
22	DF	75	70		√	
24	NM	75	70		√	
25	YF	75	75	√		
Jumlah			1622	11	14	
Rata-rata			70.52			
Persen				43%	57%	

Sumber : Daftar Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran IPA di SDN 48 Ganting, Kec. Koto Tangah MID Semester 1 Tahun ajaran 2015/2016

Berdasarkan kenyataan diatas maka perlu adanya perubahan pola pikir bagi pengelola pendidikan, terutama guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum yang langsung berhadapan dengan siswa. Dari pola pikir yang berpusat pada guru kepada pola pikir yang berpusat pada siswa. Dengan demikian guru harus dapat memilih Pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, banyak pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Salah satunya adalah Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL).

Menurut Sanjaya (2006:255) “Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mencoba meneliti dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar IPADengan Menggunakan Pendekatan CTLdi Kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah Ganting ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan CTLdi kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah”.

Sedangkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar IPA dengan Pendekatan CTLdi Kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar IPA dengan Pendekatan CTLdi Kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan CTLdi Kelas VI SDNegeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan CTLdi kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah.

Secara khusus, penelitian tindakankelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan CTLdi kelas VI SD Negeri Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah?
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan CTL di kelas VI SD Negeri Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah?
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAdengan pendekatan CTL di kelas VI SD Negeri Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tangah?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori dalam pembelajaran IPA yang telah ada, khususnya pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual bagi siswa kelas VI SD.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, Kepala Sekolah yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai penambah pengetahuan wawasan dalam menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA siswa kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah
2. Bagi guru, sebagai pertimbangan untuk menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pedoman dalam peningkatan mutu pendidikan pembelajaran IPA kelas VI di SDN 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang sudah dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (dalam Kunandar 2010:276) hasil belajar adalah “Suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang tersusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.”.Selanjutnya dikemukakan oleh B.Uno (2011:203) Hasil belajar adalah “perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungan”.

Lebih lanjut Kunandar (2010:276) menyatakan bahwa: “hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif”. Selain itu hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang bersifat menetap, dari yang buruk menjadi lebih baik. Sehingga memperoleh tingkah laku yang baru bagi siswa.

#### **b. Jenis – jenis hasil belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan instruksional yang direncanakan oleh guru. Sesuai dengan hal ini Usman (dalam Jihad, 2012:17) mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga domain sebagai berikut:

1) Domain kognitif terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa, evaluasi, 2) Domain sikap terdiri dari lima aspek yaitu menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi (mewatak), 3) Domain psikomotorik terdiri dari lima aspek yaitu menirukan, manipulasi, keaksamaan, artikulasi, naturalisasi.

Selanjutnya Bloom (dalam Jihad, 2012:15) mengemukakan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan, sebagai berikut:

Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu pengetahuan tentang fakta, pengetahuan tentang prosedural, pengetahuan tentang konsep, pengetahuan tentang prinsip. Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif, keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik, keterampilan bereaksi atau bersikap, keterampilan berinteraksi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengandung tiga ranah namun memiliki penekanan yang berbeda. Ranah kognitif menekankan pada pengetahuan, ranah afektif menekankan pada

sikap, dan ranah psikomotor menekankan pada keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah melalui proses belajar.

## **2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD**

### **a. Pengertian IPAdi SD**

IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan dan pengujian gagasan-gagasan.

Wahyana (dalam Trianto,2010:136) mendefenisikan IPA adalah“suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala – gejala alam”. Pendidikan IPA diharapkan menjadi wahana siswa untuk mempelajari siklus kehidupan yang ada di alam sekitarnya.

Menurut Depdiknas (2006:484) “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu prosespenemuan”.IPA di SD adalah suatu program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA di SD adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol yaitu proses bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut, baik berupa fakta, konsep yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh melalui suatu program pembelajaran.

**b. Tujuan IPA di SD**

Pada hakikatnya operasional pembelajaran IPA pada setiap jenjang pendidikan sangat dipengaruhi oleh tujuan dari pembelajaran IPA. Menurut Depdiknas (Dalam Trianto, 2010:138) IPA bertujuan “1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 2) Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah. 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi. 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.” Menurut Depdiknas(2006:484) tujuan pembelajaran IPA di SD adalah sebagai berikut:

(1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan dalam ciptaannya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep

dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk meningkatkan keyakinan akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, dengan menumbuhkan rasa kesadaran sejak dini akan pentingnya menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan alam dunia tempat kita hidup, serta menanamkan sikap hidup ilmiah dengan mengembangkan konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### **c. Ruang lingkup IPA di SD**

Adapun ruang lingkup pembelajaran IPA di SD sebagaimana yang tertuang dalam Depdiknas(2006:485) meliputi beberapa aspek antara lain:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2)Benda/materi, sifat-sifat atau kegunaannya meliputi: cair, padat, gas, (3)Energi dan perubahannya meliputi:gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4)Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Sedangkan menurut Muslichah (2006:4) Ruang lingkup IPA diantaranya “makhluk hidup dan proses kehidupannya, materi, sifat – sifat atau kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, materi,

sifat – sifat atau kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

Pada penelitian ini peneliti merencanakan akan melakukan penelitian dengan materi gaya pada kelas VI SDN 48 Ganting, Kec Koto Tengah Padang. Materi tentang gaya akan di uraikan di bawah ini.

#### d. Materi Pembelajaran IPA khususnya Gaya

##### Gaya Dapat Mengubah Gerak Suatu Benda

##### Pengertian gaya dan satuannya

Gerakan menarik atau mendorong itu dalam IPA disebut gaya. Jadi gaya dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk. Gaya tidak dapat dilihat tetapi pengaruhnya dapat dirasakan. Gaya tidak sama dengan tenaga (energi) meskipun keduanya saling berhubungan. Gaya juga dilakukan hewan atau mesin, misalnya sapi menarik gerobak dan lokomotif kereta api menarik rangkaian gerbong. Satuan gaya adalah newton.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering melihat orang menarik benda, mendorong benda, mengangkat benda. Seorang tukang bakso mendorong gerobaknya supaya bergerak. Seseorang sedang menarik tali timba agar memperoleh air dari sumur. Semua itu menunjukkan bahwa gaya otot, gaya dorong, dan gaya tarik dapat mengubah gerak suatu benda.



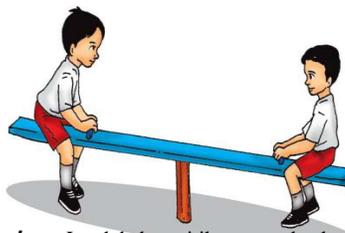
**Gambar** :Gaya gesek terdapat pada timba air



**Gambar** : Tukang bakso mendorong gerobak



**Gambar:**Prinsip kerja ketapel adalah gaya pegas



**Gambar :** Letak beban, titik tumpu, dan kuasa pada jungkat-jungkit

## 1. Hubungan antara Gaya dan Gerak

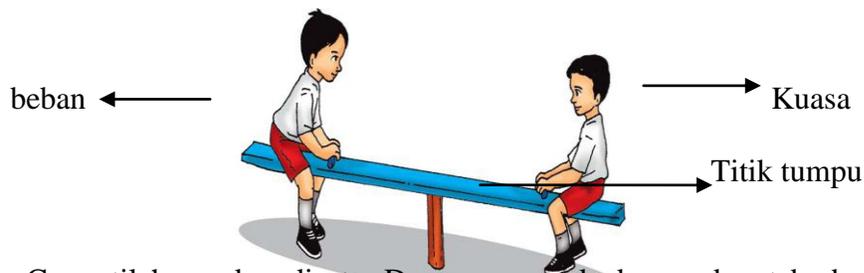
Apa yang terjadi ketika kalian mendorong sebuah kursi? Saat mendorong kursi, kalian memberikan gaya kepada kursi. Akibatnya, kursi bergerak. Dengan demikian, gaya merupakan penyebab gerak benda. Selain itu, gaya juga dapat mengakibatkan perubahan bentuk benda. Perubahan bentuk benda akibat gaya telah disampaikan di kelas V. Coba kalian buka dan pelajari kembali materi tersebut. Di bab ini, kita akan membuktikan hubungan antar gaya dan gerak benda. Pembuktian kita lakukan melalui model jungkat-jungkit, ketapel, dan traktor pegas.

### • Jungkat-jungkit

Jungkat-jungkit mempunyai tiga bagian penting yaitu titik tumpu, kuasa, dan beban. Titik tumpu terletak di bagian tengah. Bagian tengah tersebut berada di antara beban dan kuasa. Beban terletak di ujung papan jungkat-jungkit. Beban dapat berupa benda atau orang yang akan diangkat.



Adapun kuasa adalah gaya yang diperlukan untuk mengangkat beban. Gaya ini terletak di ujung yang berlawanan dengan beban. Perhatikan Gambar 6.1.



Cermatilah gambar di atas. Dua orang anak dengan berat berbedasedang bermain jungkat-jungkit. Anak yang lebih kecil (ringan) tidak mampumengangkat temannya. Apa yang harus dilakukan agar jungkat-jungkit dapat seimbang?

## 2. Pengaruh Gaya terhadap Gerak Suatu Benda

Gaya dapat mengubah gerak suatu benda. Suatu benda dikatakan bergerak bila benda tersebut berubah posisi atau berubah tempatnya terhadap suatu titik acuan. Benda yang mula-mula diam bisa berubah menjadi bergerak setelah mendapatkan gaya. Benda yang sedang bergerak apabila mendapatkan gaya dapat mengakibatkan perubahan arah gerak benda.

## 3. Gaya yang terdapat pada ketapel

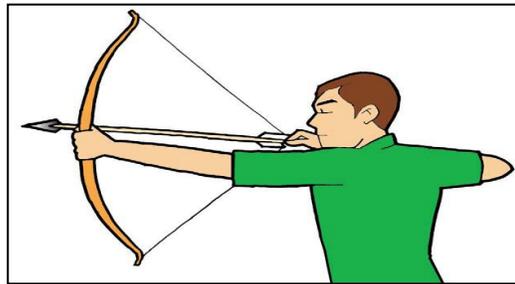
Pernahkah kalian melihat atau membuat katapel? Katapel dapat digunakan untuk melontarkan batu. Katapel dibuat dengan memanfaatkan sifat karet yang lentur.



Saat menarik karet pentil, berarti kalian memberikan gaya pada karet pentil. Akibatnya, karet pentil menjadi kencang. Setelah tarikan dilepas (gaya dihilangkan), karet pentil kembali ke keadaan semula. Saat itu, karet pentil mempunyai gaya yang lebih besar dari gaya tarik. Gaya inilah yang menyebabkan batu kerikil terlontar dari bantalannya. Semakin jauh kalian menarik karet pentil, semakin besar gaya yang kalian berikan. Ini berarti semakin besar pula gaya yang dilakukan karet pentil pada batu. Akibatnya, batu akan terlontar semakin jauh. Gaya yang ditimbulkan karet

katapel adalah gaya pegas. Disebut gaya pegas karena sifat karet seperti sifat pegas. Karet dan pegas mempunyai sifat yang sama, yaitu bersifat elastis (lentur).

Selain katapel, peralatan lain yang memanfaatkan gaya pegas adalah busur panah. Saat ditarik, tali busur mendapatkan sebuah gaya. Ketika tarikan dilepaskan, anak panah akan melesat. Proses melesatnya anak panah sama dengan proses terlontarnya batu dari bantalan katapel. Hal ini menunjukkan bahwa gaya pegas dapat mengakibatkan benda bergerak. Besarnya gaya tarik pada karet dan tali busur memengaruhi kecepatan gerak benda. Semakin besar gaya tarik, semakin cepat batu dan anak panah bergerak. Dengan demikian, jarak yang ditempuh juga semakin jauh. Perhatikan gambar di bawah ini!



#### **4. Faktor – faktor yang mempengaruhi gerak benda**

Busur panah banyak digunakan orang pada zaman dulu. Busur panah digunakan untuk berburu hewan di hutan. Pada saat sekarang busur panah digunakan untuk pertandingan dalam cabang olahraga panahan.

Anak panah dapat melesat dari busur karena gaya pegas tali busur yang mendorongnya. Semakin kuat tarikan busur, semakin jauh anak panah melesat, semakin kendur tarikan tali busur, makin lemah dorongan terhadap anak panah tersebut. Akibatnya, laju anak panah melemah dan anak panah melesat tidak terlalu jauh.

Besar kecilnya gaya terhadap sebuah benda mempengaruhi gerak benda. Semakin besar gaya yang mengenai sebuah benda, semakin cepat benda tersebut

bergerak. Semakin besar gaya mengenai sebuah benda, benda akan semakin jauh bergerak.

### **3. Pendekatan Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Pendekatan**

Secara umum pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Untuk berhasilnya proses pembelajaran diperlukan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, tanpa adanya suatu pendekatan yang tepat digunakan seorang guru maka hasil yang dicapai tidak akan tercapai secara maksimal. Seperti yang dikemukakan Sanjaya (2007:127) bahwa: “pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”. Sedangkan Suyono (2011:18) menyatakan bahwa “pendekatan merupakan suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan terkait dengan sifat pembelajaran ”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran merupakan suatu usaha seorang guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, salah satunya adalah pendekatan CTL.

#### **b. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)**

Menurut Sanjaya (2006:255) “Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan

menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”.

Menurut Muslich (2008:41) “Pembelajaran kontekstual atau contextual teaching and learning adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari – hari”.

Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus dipahami. Pertama, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Kedua, CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Ketiga, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks CTL bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan, akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata.

### **c. Komponen – komponen belajar CTL**

Pembelajaran dapat mencapai keberhasilan yang diharapkan apabila guru memilih komponen - komponen yang cocok dengan materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa komponen yang harus dilaksanakan. Menurut Muslich (2008:43) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual melibatkan tujuh komponen utama, yaitu: “a) *Constructivism* (konstruktivisme, membangun, membentuk), b) *Questioning* (bertanya), c) *Inquiry* (menyelidiki, menemukan), d) *Learning Community* (masyarakat belajar), e) *Modelling* (pemodelan), f) *Reflection* (refleksi atau umpan balik), g) *Authentic assessment* (penilaian yang sebenarnya)”.

Sejalan pendapat di atas Sanjaya(2006:264) mengemukakan tujuh komponen CTL, yaitu:“a) Konstruktivisme, b) Inkuiri, c) Bertanya (*Questioning*), d) Masyarakat belajar (*Learning Community*), e) Pemodelan (*Modeling*), f) Refleksi (*Reflection*), g) Penilaian nyata (*Authentic Assessment*)”.

Dari pendapat diatas penulis akan menggunakan komponen- komponen belajar CTL menurut Muslich karena lebih jelas dan rinci serta lebih mudah dipahami dan dilaksanan di kelas.

#### **d. Penerapan Pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA**

##### **1. Konstruktivisme**

Kembangkan pemikiran siswa bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkontruksi pengetahuan dan keterampilan. Misalnya siswa memperhatikan lingkungan sekitar serta menyebutkan kegiatan yang membutuhkan gaya.

##### **2. Bertanya**

Pada komponen bertanya peneliti berupaya memancing rasa ingin tahu siswa dengan cerita yang berkaitan dengan gaya seperti kegiatan membuka dan menutup pintu ataupun memindahkan benda dari meja yang satu ke meja yang lain. Kemudian peneliti mengkaitkan kegiatan yang dilakukan siswa dengan materi gaya.

### 3. Inkuiri

Pada komponen ini siswa dapat menemukan sendiri pengertian gaya dari contoh kegiatan yang dilakukan sebelumnya.

### 4. Masyarakat belajar

Siswa dibagi dalam kelompok untuk melakukan percobaan tentang hubungan beban, lengan beban, kuasa dan lengan kuasa dengan menggunakan model jungkat jungkit sederhana sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKS.

### 5. Modeling / pemodelan

Pada tahap ini guru meminta perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi tentang hubungan beban, lengan beban, kuasa dan lengan kuasa dengan menggunakan model jungkat jungkit yang telah dibuatnya dalam masing – masing kelompok ke depan kelas

### 6. Refleksi

Guru menanyakan hal – hal yang didapat siswa dari kegiatan selama pembelajaran, kemudian di bawah bimbingan guru siswa menyimpulkan pelajaran.

## 7. Penilaian

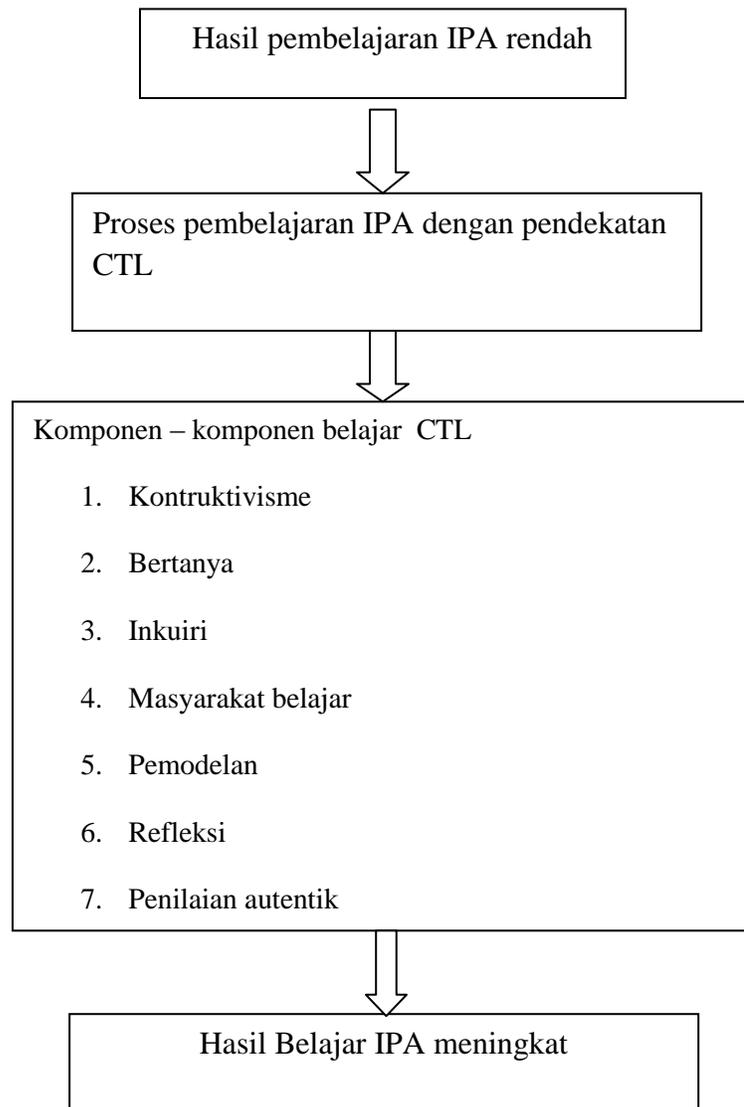
Penilaian dilakukan dengan memberikan soal – soal latihan, penilaian juga dilakukan selama proses pembelajaran.

### B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu pendekatan CTL. Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong pembelajaran membuat hubungan antara materi yang diajarkannya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan CTL yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan tujuh komponen belajar yang dikemukakan oleh Muslich yaitu “a) *Constructivism* (konstruktivisme, membangun, membentuk), b) *Questioning* (bertanya), c) *Inquiry* (menyelidiki, menemukan), d) *Learning Community* (masyarakat belajar), e) *Modelling* (pemodelan), f) *Reflection* (refleksi atau umpan balik), g) *Authentic assessment* (penilaian yang sebenarnya)”

## KERANGKA TEORI



**Bagan 2.1. Kerangka Teori**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa tentang gaya di kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah Padang. Saran berisi sumbangan pemikiran berkaitan dengan hasil serta manfaat dari penelitian tersebut. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Dari uraian yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk rencana dilakukan berdasarkan refleksi awal dan sesuai dengan komponen - komponen pembelajaran pendekatan kontekstual. Selain itu juga menyiapkan media dan alat yang sesuai dengan materi, agar siswa dapat termotivasi ketika belajar. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual terdiri atas tujuh komponen yaitu komponen konstruktivisme, bertanya, inquiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual bukan lagi terpusat pada guru. Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 48 Ganting Kecamatan Koto Tengah Padang. Penilaian terhadap RPP mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata – rata 88.91% dengan kategori sangat baik menjadi 96.20% dengan kategori sangat baik

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang terdiri dari 7 komponen. Pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dibagi atas tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap awal dilakukan pengkondisian kelas untuk siap belajar, membuka pelajaran dan memotivasi siswa serta appersepsi. Tahap inti dilaksanakan komponen – komponen kontekstual yaitu konstruktivisme, bertanya, inquiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya. Pada tahap akhir kegiatan pembelajaran siswa diarahkan menyimpulkan pelajaran dan melakukan latihan. Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I 71.43%, meningkat pada siklus II yaitu 89.28%. Dari aspek siswa siklus I memperoleh nilai 71.43% meningkat pada siklus II yaitu 91.07%.
3. Dengan menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA, hasil belajar siswa kelas VI SDN 48 Ganting sudah meningkat. Hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata 69.55% meningkat pada siklus II menjadi 80,45%. Dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Bagi guru kelas VI SD diharapkan dapat merancang perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA khususnya pada materi gayadengan penerapan pendekatan

kontekstual, karena pemilihan pendekatan kontekstual merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran. Sehingga pembelajaran IPA menjadi lebih bermakna.

2. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan kontekstual sesuai dengan komponen - komponen pendekatan kontekstual.
3. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan penilaian pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan kontekstual menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2006). *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- .(2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- , dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- B. Uno, Hamzah. (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- \_\_\_\_\_. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 Standar Mata Pelajaran Sains*. Jakarta: Depdiknas
- Emzir. 2011. *Metodologi penelitian tindakan*, Jakarta : PT Raja grafindo persada
- Haryanto. (2002). *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. (2010). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas*. Jakarta : PT Raja grafindo
- \_\_\_\_\_. (2011). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja grafindo persada
- Muslich, Masnur (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalm. (2004). *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda karya
- Syafri. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : UNP Press
- Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Priman
- Suyonodan Hariyanto. (2011). *Belajaran dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*

, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta

\_\_\_\_\_. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara